

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu bagian penting dari perekonomian suatu bangsa dan daerah tak terkecuali di Indonesia. UMKM berperan dalam memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Sofyan, 2007). Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan iklim usaha, baik yang bersifat internal maupun eksternal, contohnya produksi, pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain, teknologi dan permodalan.

Rizki *et al.* (2012), dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM menyebabkan kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap besarnya jumlah kredit yang di terimanya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi dari suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi para pemakai dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat. Hasil analisis laporan keuangan juga menjadi salah satu dasar dalam menentukan perencanaan pada periode yang akan datang dan sangat di perlukan untuk pengambilan keputusan usaha.

Classic Barbershop merupakan salah satu UMKM di Batam yang bergerak dalam bidang jasa yaitu pangkas rambut. Melalui wawancara yang penulis dapatkan dari pemilik Barbershop beroperasi selama sekitar 1 tahun dan belum mempunyai sistem pencatatan akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang mudah dan dimengerti. Pencatatan akuntansi Barbershop dilakukan secara manual dan sederhana seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran kas. Pada Classic Barbershop kendala yang ditemui adalah tidak adanya sistem pencatatan akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat seperti laporan pembelian, penjualan dan laba rugi. Laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan terbatas fungsinya dalam memberikan informasi keuangan secara akurat (Hall, 2011).

Laporan keuangan yang disajikan dapat berguna sebagai sumber informasi dalam pengembangan usaha. Adanya penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu pencatatan akuntansi menjadi lebih mudah dan efektif serta dapat mengurangi risiko keuangan kas. Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan perancangan dan pengembangan sistem pelaporan akuntansi dengan *Microsoft Office Access* yang akan diuraikan dalam laporan kerja praktek dengan judul **“Perancangan dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Classic Barbershop”**.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerja praktek ini adalah perancangan sistem pencatatan akuntansi pada Classic Barbershop dengan menggunakan *Microsoft Office Access*, di mana sistem yang dirancang akan membantu disajikannya laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kegiatan yang akan dilakukan yaitu merancang sistem pencatatan akuntansi dimulai dari penginputan transaksi sampai dengan penyajian laporan keuangan.

1.3. Tujuan Proyek

Tujuan dari pelaksanaan proyek ini adalah merancang dan menyusun sistem pencatatan akuntansi dalam pengelolaan kegiatan usaha baru sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar juga diharapkan dapat berkembang sehingga dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan, juga sistem akuntansi ini dapat membantu dalam hal perbaikan perlindungan terhadap kekayaan usaha seperti pengurangan biaya.

1.4. Luaran Proyek

Luaran proyek yang akan diserahkan kepada pemilik saat proyek ini selesai yaitu:

- a. Sistem pencatatan transaksi penjualan;
- b. Sistem pencatatan transaksi pembelian;
- c. Sistem pencatatan jurnal umum
- d. Sistem pencatatan penerimaan kas
- e. Sistem pencatatan pengeluaran kas

1.5. Manfaat Proyek

- a. Bagi Pemilik Usaha

Manfaat yang diharapkan adalah dapat memperoleh informasi mengenai sistem pencatatan akuntansi yang baik dan efektif. Informasi keuangan dari sistem pencatatan akuntansi yang akan dirancang nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan Classic Barbershop kedepannya. Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi diharapkan dapat mengurangi risiko-risiko yang akan terjadi.

- b. Bagi Akademisi

Laporan kerja praktek ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai pengaplikasian sistem pencatatan akuntansi dengan teori yang dipelajari sebelumnya pada dunia kerja praktek. Penyusunan proyek ini diharapkan dapat dijadikan sebagai

bahan referensi untuk penyusunan laporan kerja praktek dengan topik yang sama untuk mahasiswa selanjutnya.

1.6. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan yaitu untuk memberi gambaran secara garis besar mengenai inti dari laporan kerja praktek ini. Struktur pembahasan dibagi dalam tujuh bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup observasi, tujuan, luaran, dan manfaat proyek, serta sistematika pembahasan dari penyusunan laporan kerja praktek ini secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan uraian mengenai hasil penelitian terdahulu dan teori yang relevan yang dapat dijadikan dasar atas pelaksanaan kerja praktek ini secara keseluruhan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang mencakup struktur organisasi dan identitas beserta aktivitas kegiatan operasional perusahaan secara umum.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan sistem, metode yang

digunakan dalam penyelesaian proyek beserta jadwal pelaksanaan kerja praktek.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas uraian mengenai analisis data, hasil rancangan proyek, dan kendala implementasi.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai hal-hal yang terjadi selama proses implementasi beserta umpan balik yang diperoleh dari hasil implementasi perancangan sistem.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penyusunan laporan kerja praktek ini.